

# sejadda

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2021

VOL. 10

**Bupati Bantul menerima Piagam WTP •  
dari Kementerian Keuangan RI**

**Peringatan Hari Santri Nasional 2021 •  
Digelar secara Virtual**

**Desa Wisata Kaki Langit Mangunan •  
Masuk 50 Desa Wisata Terbaik di Indonesia**

**Wakil Menteri Kemenparekraf RI  
Kunjungi Kampung Batik Giriloyo**



# ***Negeri di Atas Awan Mangunan***

**B**ertempat di desa Mangunan, Dlingo, Kabupaten Bantul, Wisata Kebun Buah Mangunan tentunya akan memanjakan mata dengan pemandangan luar biasa seperti pemandangan sunrise yang sangat menarik. Dengan ketinggian sekitar 200mdpl, jika beruntung wisatawan juga dapat melihat gumpalan awan yang menyelimuti sekitar pegunungan. Oleh karena itu, kebun buah mangunan sering disebut Negeri Di Atas Awan Jogja.



Sesuai dengan namanya, di sini wisatawan dapat berwisata sambil memetik buah langsung dari pohonnya. Selain itu, ada juga lokasi pembibitan sapi, arena outbond, camping, dan lain-lain.

Saat new normal, jumlah pengunjung dibatasi hanya 300 orang per jam buka. Sebelum pandemi, tidak ada pembatasan jumlah kunjungan selama area parkir masih muat.

(Foto oleh : Danich Susilo Saputro)





Nilai-nilai Pancasila sebagai Sumber Kekuatan untuk Keutuhan NKRI	6
Peringatan Hari Santri Nasional 2021 Digelar secara Virtual	7
Pemkab Bantul Berangkatkan Calon Transmigran ke Kabupaten Mamuju Tengah Sulawesi Barat	8
Disdikpora Gelar Bimtek Penguatan Kapasitas Ibu PAUD Kapanewon dan Kalurahan Se-Kabupaten Bantul	10
Wakil Menteri Kemendagri RI Kunjungi Kampung Batik Giriloyo	12
Wakil Bupati Bantul: Bahasa Indonesia Jati Diri Bangsa	13
Desa Wisata Kaki Langit Mangunan Masuk 50 Desa Wisata Terbaik di Indonesia	14
e-Pemilos, Wujud Demokrasi di Masa Pandemi	15
Filosofi Kebaikan Tertuang dalam Motif Batik Sawo Kecil	16
Pemkab Bantul Promosikan Museum Lewat Program "Dolan Neng Museum"	18
Roadshow Miko Cakcoy Goes to SMP N 2 Bantul, Bagi Tips Tingkatkan Softskill Siswa	19
Keroncong Plesiran V, Konser Hybrid Pertama di Bantul Sukses Dilaksanakan saat Pandemi	20
Bupati Bantul menerima Piagam WTP dari Kementerian Keuangan RI	22



# SALAM REDAKSI

*Salam sehat selalu,*

*Batik adalah salah satu identitas Bangsa yang kini juga menjadi daya tarik Indonesia di mancanegara.*

*Pada tanggal 2 Oktober ini kita peringati sebagai hari Batik Nasional. Hari Batik ini ditetapkan oleh UNESCO sejak tahun 2009. Hari batik ini merupakan wujud rasa syukur kita karena memiliki warisan budaya luhur dari nenek moyang kepada penerus bangsa.*

*Oleh karenanya, mari kita sebagai Bangsa Indonesia dengan bangga menggunakan batik, karena dengan menggunakan batik berarti kita sudah berusaha melestarikan budaya bangsa. Bangga dengan batik, tiada hari tanpa batik,*

*Kepala Dinas Kominfo*

**Ir. Fenty Yusdayati, MT**

**Penanggung Jawab**  
Ir. Fenty Yusdayati, MT.

**Pimpinan Redaksi**  
Arif Darmawan, S.STP.

**Redaksi Pelaksana**  
Kodrat Untoro, S.Sos

**Editor**  
Ika Dewi Nuryulianti, S.T.  
Sri Mulyani, S.E

**Desain & Tata Letak**  
Surya F. Mei  
Anis Maulani K.

**Fotografer**  
Sandi Diestianto  
Angga Prastowo

**Kontributor Redaksi**  
Rachmanto  
Beny Nuryantoro

**Analisis Redaksi**  
Mudjijana  
Syifaa Shabirina

**Distributor**  
Budiyanto  
Subarjo  
Galih Amindyah

**Keuangan**  
Wiwik Wibowo

**Alamat Redaksi**  
Jl. R. W. Monginsidi No. 1  
Kompleks Parasamya, Kurahan,  
Bantul, Bantul 55711



**DISKOMINFO**  
KABUPATEN BANTUL

Redaksi Sejada menerima sumbangan naskah serta foto dari pembaca. Naskah ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer. Panjang naskah 500-1000 kata dengan spasi 1,5. Sertakan foto atau ilustrasi baik gambar maupun grafik jika diperlukan. Saran dan naskah dapat dikirimkan ke alamat email editor berikut [publikasi@bantulkab.go.id](mailto:publikasi@bantulkab.go.id).



## Nilai-nilai Pancasila sebagai Sumber Kekuatan untuk Keutuhan NKRI

**U**pacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2021 digelar di Monumen Pancasila Sakti Jakarta, secara sederhana dengan protokol kesehatan.

Presiden Republik Indonesia Ir. Joko Widodo bertindak selaku Inspektur Upacara, peringatan ini diikuti pula oleh seluruh Pemerintah Daerah se-Indonesia secara daring melalui channel Youtube Sekretariat Presiden.

Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih dan Wakil Bupati Joko B. Purnomo, S.E. didampingi jajaran Forkopimda Kabupaten Bantul, Sekretaris Daerah dan OPD hadir secara virtual dalam acara tersebut di Ruang Mandala Saba Madya Gedung Induk Komplek Parasamya Bantul. Jum'at pagi (01/10/2021).

Hari Kesaktian Pancasila yang diperingati setiap 1 Oktober merupakan momentum bagi bangsa Indonesia untuk mengingat perjalanan sejarah dalam mempertahankan ideologi negara. Perjuangan panjang tersebut perlu untuk terus diingat oleh setiap generasi bangsa agar bisa dijadikan cermin dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dalam Ikrar Peringatan Hari Kesaktian Pancasila 2021 yang dibacakan oleh Ketua DPR RI Puan Maharani, bahwa pada kenyataannya telah terjadi banyak rongrongan baik dari dalam negeri maupun luar negeri terhadap NKRI. Bahwa rongrongan tersebut dimungkinkan oleh karena kelengahan, kekurangwaspadaan Bangsa Indonesia terhadap kegiatan yang berupaya untuk menumbangkan Pancasila sebagai Ideologi Negara. Bahwa dengan semangat kebersamaan yang dilandasi oleh nilai-nilai luhur Ideologi Pancasila Bangsa Indonesia tetap dapat memperkokoh tegaknya NKRI.

Maka dihadapan Tuhan Yang Maha Esa, dalam memperingati Hari Kesaktian Pancasila, kami membulatkan tekad untuk tetap mempertahankan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai sumber kekuatan menggalang kebersamaan untuk memperjuangkan, menegakkan kebenaran dan keadilan demi keutuhan NKRI.

Di akhir acara, ditampilkan konser musik secara virtual oleh 20 pelajar dan mahasiswa yang tergabung dalam Paduan Suara Purwacaraka Musik Studio diiringi 27 pelajar dari SMK 2 Cibinong Orkestra di bawah asuhan Dirjen Kebudayaan Kemendikbud RI.

## Peringatan Hari Santri Nasional 2021 Digelar secara Virtual



Dinas Kominfo Kab. Bantul

**P**agi ini Jumat (22/10/2021) Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih dan Wakil Bupati Bantul Joko B. Purnomo, S.E., bersama Jajaran Forkopimda, OPD dan Perwakilan Kyai/Ulama Bantul dan Santri Bantul mengikuti Upacara Bendera Peringatan Hari Santri Tahun 2021 secara virtual di Gedung Induk Parasamya Bantul.

Dalam sambutannya Menteri Agama RI Yaqut Cholil Qoumas mengatakan jika peringatan Hari Santri Tahun 2021 ini mengangkat tema Santri Siaga Jiwa Raga. Maksud tema Santri Siaga Jiwa Raga adalah bentuk pernyataan sikap santri Indonesia agar selalu siap siaga menyerahkan jiwa dan raga untuk membela Tanah Air, mempertahankan persatuan Indonesia, dan mewujudkan perdamaian dunia. Siaga Jiwa berarti santri tidak lengah menjaga kesucian hati dan akhlak, berpegang teguh pada akidah, nilai, dan ajaran Islam rahmatan lil'alamina serta tradisi luhur bangsa Indonesia.

“Bila zaman dahulu jiwa santri selalu

siap dan berani maju untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, maka santri hari ini tidak akan pernah memberikan celah masuknya ancaman ideologi yang dapat merusak persatuan dan kesatuan Indonesia. Siaga Raga berarti badan, tubuh, tenaga, dan buah karya santri didedikasikan untuk Indonesia. Oleh karena itu, santri tidak pernah lelah dalam berusaha dan terus berkarya untuk Indonesia, “terangnya.

Jadi, Siaga Jiwa Raga merupakan komitmen seumur hidup santri yang terbentuk dari tradisi pesantren yang tidak hanya mengajarkan kepada santri-santrinya tentang ilmu dan akhlak, melainkan juga tazkiyatun nafs, yaitu mensucikan jiwa dengan cara digembleng melalui berbagai ‘tirakat’ lahir dan batin yang diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Lebih lanjut Menag mengatakan, Tema Santri Siaga Jiwa Raga menjadi sangat penting dan relevan di era pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) seperti sekarang ini, di mana kaum santri tidak boleh lengah dalam menjaga protokol kesehatan 5M+1D (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas, dan Doa).



## Pemkab Bantul Berangkatkan Calon Transmigran ke Kabupaten Mamuju Tengah Sulawesi Barat

**Sebanyak 5 Kepala Keluarga (KK) dengan 16 Jiwa Calon Transmigran Bantul, dilepas oleh Sekretaris Kabupaten Bantul Drs. Helmi Jamharis, M.M., dari Penampungan Calon Transmigran Transito Bantul di Jalan WR. Supratman No. 6 Bantul, menuju UPT Saluandean, Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi Barat. Jumat (22/10/2021).**

Menurut PLT. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul Istiril Widilastuti, S.I.P. MPA., di Tahun 2021 Bantul akan memberangkatkan sebanyak 5 KK calon transmigran yang sudah lulus seleksi dan sudah mengikuti pelatihan yang akan diberangkatkan dengan moda transportasi pesawat udara.

“Sebetulnya kalau tidak ada pandemi Covid-19, Kabupaten Bantul mendapat alokasi dari pemerintah pusat sebanyak 20 KK, dengan adanya refocusing Tahun 2021 hanya memberangkatkan 5 KK,” terang Istiril.

Sebelum pemberangkatan, calon

transmigran dibekali aneka ketrampilan seperti bercocok tanam, dan wirausaha lainnya, sehingga di tempat yang baru nantinya bisa dikembangkan dan diharapkan mampu memajukan daerah di kawasan tempat transmigrasi.

“Setiap KK calon transmigran yang akan berangkat, Pemkab Bantul memberikan uang penghargaan sebanyak Rp.10.000.000,- yang nantinya digunakan untuk usaha baru, sesampai di lokasi nantinya transmigran mendapat bantuan sembako setahun untuk di lahan kering, dan satu setengah tahun untuk lahan basah,” terangnya.

Sekda Bantul Helmi Jamharis mewakili Bupati Bantul mengucapkan terima kasih dan memberi apresiasi yang tinggi kepada bapak/ibu calon transmigran yang telah mempunyai niat untuk memperbaiki kehidupannya di tanah seberang, yang berarti pula telah turut serta mensukseskan program pemerintah untuk pemerataan penduduk melalui program transmigrasi.

“Sebagaimana telah diketahui bersama, program transmigrasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan transmigran dan masyarakat sekitarnya,

peningkatan dan pemerataan pembangunan daerah serta memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa," tutur Sekda.

Berdasarkan kenyataan, sampai saat ini transmigrasi tetap dibutuhkan. Daerah tujuan memerlukan pionir pembuka daerah baru sekaligus para transmigran dapat memberikan contoh kepada masyarakat sekitar tentang bagaimana cara mengolah lahan secara lebih baik dan maju.

"Setiap KK calon transmigran akan diberikan lahan kurang lebih 2 hektar per kepala keluarga. Sebagai transmigran tentunya diperlukan SDM yang ulet, gigih, berjiwa pionir, karena dengan jiwa tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan mendukung daerah tujuan, serta diharapkan dapat menjadi contoh pekerja yang handal di tempat tujuan," ucap Sekda.

Lebih lanjut Sekda Bantul, khususnya untuk ibu-ibu, dia berpesan, untuk mendampingi suami dan putra putri di lokasi transmigran, karena peran panjenengan sangat menentukan. Apabila sosok ibu sudah tidak kerasan di lokasi, biasanya akan diikuti oleh anak-anak dan suami.

"Diharapkan dengan kebersamaan, kegotong royongan di lokasi dapat meraih kesuksesan yang dicita-citakan bersama. Kami Pemerintah Kabupaten Bantul akan selalu mendoakan mudah-mudahan bapak/ibu kerasan dan dapat sukses di lokasi yang baru nanti," ucapnya.

Adapun Calon Transmigran, 5 KK terdiri dari 16 jiwa yakni : Bapak N. Endin dari Tirirenggo Bantul, Bapak Wijiono dari Ngestiharjo Kasihan, Bapak Suyitno dari Argodadi Sedayu, Bapak Budi Hartono dari Argomulyo Sedayu, dan Bapak Nurhadi Putro dari Trimurti Srandakan.

Sementara, Suyitno salah satu Calon Transmigran dari Sedayu mengatakan alasannya mengikuti transmigran ini yakni ingin meningkatkan kesejahteraan keluarga sekaligus ikut memajukan daerah transmigrasi.

"Saya ingin mengubah image, bahwa transmigrasi itu tidak seperti orang-orang bayangkan, dengan bertansmigrasi kami ingin memajukan daerah transmigrasi dengan keahlian yang saya miliki dan tentunya membawa nama baik Kabupaten Bantul, katanya.



## Disdikpora Gelar Bimtek Penguatan Kapasitas Ibu PAUD Kapanewon dan Kalurahan Se-Kabupaten Bantul

**G**una mewujudkan kualitas pendidikan anak usia dini, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga pagi ini melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Penguatan Kapasitas Ibu PAUD Kapanewon dan Kalurahan se-Kabupaten Bantul di Aula Pemda II Komplek Perkantoran Manding. Kamis (07/10/2021).

Dalam sambutannya, Ibu Paud Kabupaten Bantul Emi Masruroh Halim, S.Pd., mengatakan, bahwa Ibu Paud se-Kabupaten Bantul agar selalu memperhatikan pemenuhan Holistik Integratif (HI), dan setiap Lembaga paud diharapkan dapat memenuhi lima layanan dasar.

“Yang kita tekankan Ibu Paud bisa mengimplementasikan Paud HI, dimana setiap lembaga paud harus memiliki lima layanan dasar, yakni Pendidikan, Kesehatan, Perlindungan Anak, dan Pola Asuh,” kata Emi Masruroh Halim.

Pada kesempatan itu, Emi Masruroh Halim mengajak semua Ibu PAUD

“**Yang kita tekankan Ibu Paud bisa mengimplementasikan Paud HI, dimana setiap lembaga paud harus memiliki lima layanan dasar, yakni Pendidikan, Kesehatan, Perlindungan Anak, dan Pola Asuh**”





Kapanewon, dan Kalurahan se - Kabupaten Bantul menggerakkan dan memotivasi semua elemen untuk bergerak bersama-sama melindungi anak dari berbagai tindak kejahatan serta potensi negatif lainnya.

"Saya mengharapkan dengan dilaksanakan Bimtek ini, dapat menyamakan persepsi di lapangan dengan apa yang diinginkan oleh Pemerintah Pusat terkait pemenuhan implementasi Paud HI," tuturnya.

Sehingga dengan persamaan persepsi tersebut, Ibu Paud se-Kabupaten Bantul dapat mendampingi anak-anak generasi dini yang nantinya akan menjadi pemimpin-pemimpin di Kabupten Bantul.

"Di Bantul sendiri sudah ada 20 Lembaga Paud yang telah mengimplementasikan Paud Holistik Integratif, semoga usai Bimtek ini akan banyak Paud di Bantul yang menerapkan Paud HI," harap Emi Masruroh Halim.

Sementara, Sekretaris Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Dr. Titik Sunarti Widyaningsih, M.Pd., menjelaskan bimtek ini dilaksanakan sebagai salah satu program pemerintah untuk mendukung komitmen nasional tentang jaminan penyediaan layanan PAUD bagi seluruh anak, sejak lahir sampai berumur 6 tahun.

" Kegiatan bimtek berlangsung selama dua hari mulai 7 - 9 Oktober 2021 di Gedung Pertemuan Manding yang diikuti 92 peserta, perwakilan dari Ibu Paud Kapanewon dan Kalurahan se- Kabupaten Bantul," terangnya.

Diharapkan dengan Bimtek ini memotivasi Ibu Paud se-Kabupaten Bantul untuk meningkatkan pelayanan dan pelaksanaan Program Paud di mana anak usia Paud dari 0 - 6 tahun merupakan usia emas (Golden Age) yang merupakan waktu yang tepat untuk menumbuhkan-kembangkan kognitif maupun karakter anak.





## Wakil Menteri Kemenparekraf RI Kunjungi Kampung Batik Giriloyo

**S**abtu (9/10/2021) Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Angela Tanoesoedibjo, melakukan kunjungan ke Kampung Batik Giriloyo Kabupaten Bantul. Kunjungan terkait dengan ingin mengetahui proses membatik tulis di Kampung Batik Giriloyo.

Sesampai di Kampung Batik Giriloyo Wamen Kemenparekraf RI disambut oleh pengurus Kampung Batik Giriloyo. Hadir pula dalam kunjungan Ibu Wakil Bupati Bantul, Kepala Dinas Pariwisata DIY, Kepala Dinas Pariwisata Bantul dan Panewu Imogiri. Angela Tanoesoedibjo menyempatkan diri untuk melihat-lihat batik dan bertanya kepada pengurus terkait proses pembuatan batik.

Secara etimologi batik berasal dari bahasa Jawa yakni Ambathik. "Amba" merujuk kepada lebar, luas, atau kain. Sementara "thik" berarti titik atau "matik" dalam bahasa Jawa. Kemudian kata tersebut lebih dikenal dengan batik yang berarti menghubungkan titik-titik menjadi pola tertentu pada kain yang luas atau lebar.

Perlu diketahui, UNESCO mematenkan batik bukan dari motifnya, tetapi merujuk ke

kepada proses pembuatannya. Agar warisan budaya tidak hilang kita perlu melestarikannya. Salah satunya dengan belajar membatik.

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, Kwintarto Heru Prabowo, S.Sos. mengatakan bahwa Wakil Menteri Parekraf sangat penasaran dengan batik tulis yang berada di kampung batik Giriloyo yang merupakan sentra terbesar batik di Indonesia. Sehingga ingin membuktikan dan mencoba langsung cara membuat batik.

"Kedepan batik tulis ini akan dibantu untuk dipromosikan, dipublikasikan sekaligus dipasarkan mudah mudahan nanti yang mempromosikan langsung ibu Wamen dampaknya lebih luas lagi," katanya.

Selain itu Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul menambahkan bahwa Wamen Parekraf berpesan bahwa batik itu sangat luar biasa dan beliau mendapatkan pengalaman baru secara langsung mempraktekkan cara membatik.

Sementara Ibu Wakil Bupati Bantul Dwi berharap ditengah pandemi para pengrajin batik tetap harus berkarya, jangan sampai warisan budaya ini berhenti sampai disini tetapi harus terus dilestarikan agar generasi mudapun mencintai batik dan mempunyai kesempatan berminat untuk membatik.

## Wakil Bupati Bantul: Bahasa Indonesia Jati Diri Bangsa



Dinas Kominfo Kab. Bantul

**W**akil Bupati Bantul **Joko B. Purnomo, S.E.,** membuka acara **Sosialisasi Penggunaan Bahasa Negara di Ruang Publik Kabupaten Bantul yang diselenggarakan di Ballroom Hotel Alana, Senin (4/10/2021).**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY tersebut diikuti oleh 100 orang peserta perwakilan dari berbagai instansi yang ada di wilayah Kabupaten Bantul.

Wakil Bupati dalam sambutannya memberikan apresiasi kepada Balai Bahasa DIY karena dengan mengadakan kegiatan tersebut merupakan salah satu cara dalam meningkatkan jiwa dan semangat nasionalisme. "Bahasa Indonesia merupakan jati diri bangsa dengan menggunakan bahasa negara yaitu Bahasa Indonesia secara benar maka ini akan meningkatkan jiwa dan semangat nasionalisme sebagaimana dalam Sumpah Pemuda dinyatakan salah satunya

“**Bahasa Indonesia merupakan jati diri bangsa dengan menggunakan bahasa negara yaitu Bahasa Indonesia secara benar maka ini akan meningkatkan jiwa dan semangat nasionalisme sebagaimana dalam Sumpah Pemuda dinyatakan salah satunya berisi bahwa Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan**”

berisi bahwa Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan,” kata Wakil Bupati.

Dasar penggunaan bahasa Indonesia sudah ada sebelum Indonesia merdeka yang tercantum dalam Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928. Kemudian, menurut Wakil Bupati setelah era kemerdekaan penggunaan Bahasa Indonesia diperkuat dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 36 dan Undang-undang Nomor 24 tahun 2009 pada Bab III tentang Bahasa Negara.



## Desa Wisata Kaki Langit Mangunan Masuk 50 Desa Wisata Terbaik di Indonesia

**S**abtu (9/10/2021) Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Angela Tanoesoedibjo, melakukan kunjungan ke Kampung Batik Giriloyo Kabupaten Bantul. Kunjungan terkait dengan ingin mengetahui proses membuat tulis di Kampung Batik Giriloyo.

Dalam kunjungannya di Pinus Sari Mangunan dan di Desa Wisata Kaki Langit. Minggu (10/10). Menparekraf, Sandiaga Salahuddin Uno berharap penetapan ini dapat membangkitkan desa wisata dan ekonomi masyarakat.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut, Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, Kemenparekraf/Baparekraf, Vinsensius Jemadu; Direktur Tata Kelola Destinasi, Kemenparekraf/Baparekraf Indra Ni Tua; Inspektur-I, Bayu Aji, Sekda Bantul Helmi Jamharis serta Kadispar DIY, Singgih Raharjo Menparekraf Sandiaga mengatakan, salah satu yang menjadi kunci daripada kesuksesan desa wisata Kaki Langit adalah kemampuan dalam menggeliatkan perekonomian

masyarakat setempat dengan membuka usaha jasa pariwisata dan ekonomi lainnya.

"Selain dari pada kemampuan kita untuk melibatkan masyarakat, juga ada 400 lebih usaha baru yang tumbuh sejak desa wisata ini berkegiatan, kalau dikali empat berarti ada 1.600 orang yang mendapatkan lapangan pekerjaan," katanya.

Sandiaga menyampaikan, kesuksesan Desa Wisata Kaki Langit Mangunan juga tidak lepas dari kebijakan kepemimpinan pemerintah daerah yang telah memberdayakan masyarakat dan memberikan perhatian khusus terutama peningkatan sarana akses jalan menuju kawasan wisata.

"Yang saya lihat adalah kepemimpinan, kepemimpinan dari Ngarso Dalem (Gubernur DIY) yang memberdayakan masyarakat, dan membangun jalan yang kelasnya ini mungkin bisa dibilang salah satu jalan yang terbaik," jelasnya.

Untuk produk kuliner, wisatawan dapat menemukan berbagai olahan Olahan tradisional. Antara lain gudeg manggar, thiwul, kicak, cemplon, sayur bobor, sayur jambu mete, sambel terong, sambal bawang, sambal jenggot, sayur oyok-oyok, botok, sayur lompong, bledak, mie letheak, gudangan, pecel, dan lainnya. Deretan kuliner inilah yang nantinya juga akan disajikan di Pasar Semi

## e-Pemilos, Wujud Demokrasi di Masa Pandemi

**B**upati Bantul hari ini melaunching E-Pemilos Tingkat SMP dan MTs se-Kabupaten Bantul secara virtual di Gedung Induk, Komplek Parasamya. Rabu (13/10/2021).

Dalam laporannya, Didik Joko Nugroho selaku Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bantul mengatakan jika Pemilihan Ketua OSIS (Pemilos) adalah bagian dari metode Pendidikan memilih yang dilaksanakan oleh KPU Kabupaten Bantul secara konsisten dan telah dimulai sejak tahun 2011 untuk jenjang pendidikan Menengah dan untuk jenjang pendidikan Pertama dimulai sejak tahun 2017.

Selain itu, kegiatan Pemilos juga merupakan bagian dari peningkatan dan penguatan nilai-nilai demokrasi terutama bagi siswa siswi di tingkat SMP dan Mts.

“Pada tahun ini kita melaksanakan Pemilos ditengah pandemi Covid-19. Untuk itu, pelaksanaan Pemilos dilakukan secara online. E-Pemilos Tingkat SMP dan MTs se-Kabupaten Bantul akan diikuti sekitar 90 sekolah dengan jumlah siswa

yang terlibat 37.443 siswa,” jelas Ketua KPU.

Sementara, Bupati Bantul Abdul Halim Muslih dalam sambutannya menyampaikan bahwa dalam kegiatan E-Pemilos terdapat nilai-nilai demokrasi, seperti menghormati pilihan yang berbeda dan memberikan ruang yang sama bagi setiap siswa untuk menggunakan hak pilihnya. Selain itu, siswa juga dididik untuk menggunakan pertimbangan rasional di dalam melakukan dan menentukan pilihan Calon Ketua OSIS.

“Sehingga kita harapkan dari E-Pemilos ini akan melahirkan pemimpin-pemimpin muda yang cerdas, berkualitas dan bertanggung jawab yang dapat membawa kemajuan sekolah serta untuk masa depan Bantul yang lebih baik,” harap Bupati Bantul.

Dalam acara tersebut juga dilaksanakan Penandatanganan Kerjasama antara KPU dengan beberapa instansi di Pemkab Bantul seperti BKAD, Dinas Dikpora, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Badan Kesbangpol, Dinas Dukcapil dan Dinas Kominfo.



## Roadshow Miko Cakcoy Goes to SMP N 2 Bantul, Bagi Tips Tingkatkan Softskill Siswa

Kamis (14/10/2021) Roadshow Miko Cakcoy Goes to School kembali diselenggarakan oleh Diskominfo Kabupaten Bantul bertempat di SMP N 2 Bantul dengan tema Berprestasi di Tengah Pandemi. Dihadiri oleh siswa dan guru dengan jumlah yang terbatas dan memperhatikan protokol kesehatan



Roadshow kali ini mengundang Wakil Bupati Bantul Joko B. Purnomo, Dosen Psikologi UAD Dr. Hadi Suyono, S.Psi., M. Si., pengusaha Djiwa Coffee Diani, dan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Bantul Drs. Isdarmoko, M. Pd., M. Mpar.

Wakil Bupati Bantul Joko B. Purnomo menjelaskan bahwa memiliki siswa cerdas, berakhlak mulia, dan berkepribadian Indonesia tidak lepas dari polesan tangan bapak ibu guru yang memberikan kasih sayang dan pembelajaran yang baik. Selain itu, diharapkan semua sekolah

mengajarkan tata nilai budaya. “Kalau sekolah-sekolah kita ada sinergi perpaduan yang sangat bagus antara kurikulum dan tata nilai budaya, itu akan menghasilkan sebuah prestasi yang baik” ujarnya.

Diani, pengusaha Djiwa Coffee menambahkan penjelasan tentang kemampuan berkewirausahaan di masa muda bahwa belajar berbisnis dapat dilakukan dari hal-hal yang kecil. Sekecil apapun bisnis yang dijalani, kita adalah bosnya. Cita-cita itu penting, walaupun belum mempunyai modal tetapi cita-cita penting untuk dimiliki.

Dr. Hadi Suyono, S.Psi



menambahkan terkait pendidikan karakter, hardskill harus dipelihara dan ditingkatkan untuk menunjukkan bahwa secara potensial mampu dalam akademis. Hardskill sendiri tidak cukup, harus ada karakter Indonesia yang menumbuhkan potensi-potensi yang lain yang disebut softskill. “Kemampuan softskill, kemampuan, keterampilan yang secara psikologis itu dibutuhkan untuk menjadi orang besar dan orang sukses” ujarnya. Dalam psikologis, ada proses psikologis yang luar biasa dalam mengasah softskill, hal itu perlu dilatih.

Drs. Isdarmoko, M. Pd., M. Mpar. mengatakan sejak awal pandemi siswa-siswi melakukan belajar dari rumah, setiap sekolah mempunyai kiat dalam

belajar khususnya dalam pengembangan literasi sekolah. Pembelajaran dari jauh harus tetap produktif contohnya siswa-siswi membuat buku ber-ISBN. “Prestasi-prestasi terus kita gulirkan baik dalam bidang akademik baik non akademik” tuturnya.

Di akhir acara, Wakil Bupati Bantul dan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul Ir. Fenty Yusdayati, MT memberikan piagam penghargaan kepada Kepala Sekolah dan Ketua OSIS SMP N 2 Bantul.





## Filosofi Kebaikan Tertuang dalam Motif Batik Sawo Kecil

**B**upati Bantul H. Abdul Halim Muslih meluncurkan Batik Sawo Kecil Karang Taruna Kabupaten Bantul bertempat di Ruang Mandala Saba Madya, Gedung Induk Komplek Parasamya didampingi Ketua TP PKK Kabupaten Bantul Ny. Hj. Emi Masruroh Halim, S.Pd serta dihadiri oleh perwakilan Karang Taruna Kabupaten Bantul dan secara daring diikuti oleh kapanewon dan kalurahan se-Kabupaten Bantul, Kamis (14/10/2021).

Karang Taruna Kabupaten Bantul merintis Batik Sawo Kecil yang merupakan seragam Karang Taruna Kabupaten pertama di Indonesia, dan telah memiliki hak cipta HaKi (Hak atas Kekayaan Intelektual) dan Surat Keputusan Bupati.

Bupati Bantul dalam sambutannya menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Karang Taruna yang telah melahirkan Batik Sawo Kecil yang penuh makna dalam upaya melahirkan ikon Karang Taruna Kabupaten Bantul untuk melestarikan warisan leluhur yang merupakan ekspresi

budaya sekaligus karya seni yang sarat akan cita rasa dan kaya akan filosofi.

"Pohon Sawo Kecil merupakan flora Kabupaten Bantul yang ditetapkan berdasarkan keputusan Bupati Bantul nomor 567 tahun 1998. Pohon sawo kecil memiliki arti filosofi "sarwo becik" atau serba dalam kebaikan, sama halnya dengan Karang Taruna bahwa dalam melaksanakan program dan pengabdian kepada masyarakat selalu didasarkan kebaikan terhadap orang lain," jelas Bupati Bantul.

Bupati Bantul juga menjelaskan bahwa selain simbol makna serba kebaikan, pohon sawo kecil juga bisa digunakan sebagai peneduh, buah yang banyak mengandung khasiat obat-obatan, serta batang pohon dan akar yang bisa dimanfaatkan untuk bahan bangunan dan membuat kerajinan.

Bupati Bantul berharap dengan adanya Batik Sawo Kecil, dapat memperkuat kembali citra batik di Kabupaten Bantul sesuai dengan ciri kekhasannya yang harus tetap dipertahankan dan dijaga kelestariannya.

Bupati Bantul juga berharap dengan kehadiran batik Sawo Kecil Karang Taruna Kabupaten Bantul ini akan mengangkat perekonomian masyarakat dan pengrajin batik di Kabupaten Bantul.

## Pemkab Bantul Promosikan Museum Lewat Program "Dolan Neng Museum"

**W**akil Bupati Bantul, **Joko B. Purnomo** mengikuti kegiatan pengambilan gambar promosi museum berbentuk tayangan televisi **Dolan Neng Museum** yang dilaksanakan di Museum **Wayang Beber Sekartaji, Kanutan, Kalurahan Sumbermulyo, Kapanewon Bambangpuro, Selasa (26/10).**



Museum wayang beber Sekartaji berdiri pada 1 Oktober 2017 dan pada kesempatan tersebut juga dilaksanakan potong tumpeng memperingati ulang tahun museum ke 4. Wayang beber merupakan wayang yang berupa lukisan yang dibuat pada media kertas daluang yang berbahan baku dari kayu.

Dalam kesempatan tersebut Wakil Bupati mengatakan keberadaan museum wayang beber Sekartaji ini membanggakan Pemerintah Kabupaten Bantul karena Bantul memiliki sebuah tempat yang bersejarah dari segi budayanya. "Keberadaan museum ini membanggakan serta koleksinya yang sangat langka

bahkan ada yang sudah berumur ratusan tahun juga" kata Wakil Bupati.

Wakil Bupati beserta jajaran Pemerintah Kabupaten Bantul akan berupaya mendorong kemajuan dari keberadaan museum yang ada di Bantul dan pada tahun-tahun berikutnya akan ditingkatkan pemberdayaan museum, sehingga selain untuk tujuan wisata keberadaan museum bisa untuk menunjang sektor pendidikan.

Selain menyaksikan proses pembuatan kertas daluang dari batang pohon, Wakil Bupati juga unjuk kebolehan mendalang wayang beber.



## Keroncong Plesiran V, Konser Hybrid Pertama di Bantul Sukses Dilaksanakan saat Pandemi

Wakil Bupati Bantul, Joko B. Purnomo menghadiri konser musik Keroncong Plesiran yang kembali digelar untuk yang kelima kalinya. Tak sendirian, beliau hadir bersama keluarga, serta juga mendampingi GKR Bendara berkeliling mengunjungi stand UMKM dalam acara yang digelar di Panggung Terbuka Telaga Mardigdo Hutan Pinus. Sabtu (23/10)



Kegiatan yang diprakarsai oleh Symphony Kerontjong Moeda tersebut digelar setiap tahun dan dengan berkolaborasi dengan berbagai Artis ternama Nasional. Keroncong Plesiran tahun ini berbeda dengan tahun lalu. Tak hanya digelar secara hybrid dengan kuota 200 tiket untuk menonton dilokasi serta juga terdapat tiket untuk mendapatkan link streaming, event kali ini melibatkan UMKM dan menghadirkan Sapta Ksvara Kusbini putra dari Kusbini pencipta lagu Bagimu Negeri.

Kolaborasi juga dilakukan

bersama Surya Mataram, Hesti Ksvara, Boris Sirait, Dapur Musik, Anting LIDA 2021, Pandika Kamadjaya, Paksi Band, Okky Kumala, Heruwa, Ananda Badudu, Monata Tahalea, Kukuh Prasetya Kudamai, serta Ndarboy Genk.

Agenda tahunan Keroncong Plesiran kembali bergulir setelah sempat absen karena pandemi virus Corona. Namun konsep full protokol kesehatan tetap dilaksanakan, dari mulai melakukan reservasi pembayaran secara cashless yang ter-skrining dengan aplikasi Peduli Lindung serta pengecekan suhu badan.

Konsep lokasi yang dipilih dalam pertunjukan keroncong tak lepas dari konsep 3A dalam pariwisata (Amenitas, Aksesibilitas, dan Atraksi). Harapannya, selain menjadi bentuk apresiasi dan pelestarian musik keroncong juga dapat menjadi media promosi tempat wisata di Yogyakarta serta berdampak pada sektor ekonomi di wilayah tersebut.

Kali ini, Keroncong Plesiran V memilih tema Viable (Mampu Bertahan Hidup). Itu sebagai bukti mereka mampu

menjaga konsistensi dan eksistensinya dalam melintasi masa-masa sulit pandemi dalam dua tahun terakhir dengan melakukan adaptasi konsep pertunjukan.

Kerinduan penonton akan musik keroncong dibuktikan dengan kesetiaan penonton tetap setia menyaksikan Keroncong Plesiran V sampai selesai walaupun lokasi konser sempat tergujur hujan beberapa kali.



## Bupati Bantul menerima Piagam WTP dari Kementerian Keuangan RI



Bupati Bantul, H. Abdul Halim Muslih menerima penghargaan dari Kementerian Keuangan RI atas raihan Opini Wajar Tanpa Pengecualian sembilan kali berturut-turut yang diserahkan oleh Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi DIY, Arif Wibawa di ruang kerja Bupati Bantul, Kamis (28/10/2021).



Penghargaan ini merupakan hasil atas audit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun anggaran 2020 dengan hasil Opini WTP.

"Kami menyampaikan ucapan selamat dan apresiasi kepada Pemerintah Kabupaten Bantul atas keberhasilannya meraih Opini WTP selama Sembilan tahun berturut-turut" kata Arif Wibawa.

Arif mengatakan penghargaan WTP tersebut

diberikan sebagai bentuk apresiasi atas penyelenggaraan prinsip akuntansi keuangan dengan tepat dan akuntabel. “Pemerintah Kabupaten Bantul telah melaksanakan pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan prinsip tata kelola dan good governance yang baik dan benar sehingga LKPD dapat disusun dengan akurat dan berhasil meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP),” katanya.

Kedepannya, Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi DIY berharap sinergi antara Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi DI Yogyakarta dengan Pemerintah Kabupaten Bantul dapat terus terjalin dengan baik.

Sementara itu Bupati menghaturkan rasa syukur dan mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Keuangan dan Kanwil Dirjen Perbendaharaan Provinsi DIY atas penghargaan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang diberikan. “Saya haturkan rasa syukur dan mengucapkan terimakasih atas kepercayaan dan apresiasi ini sebagai

wujud nyata komitmen Pemerintah Kabupaten Bantul dalam menyajikan laporan keuangan yang akuntabel dan transparan,” kata Bupati.

Pencapaian atas diperolehnya WTP sembilan kali berturut-turut ini juga tidak terlepas dari upaya dan komitmen seluruh kepala OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul. Menurut Bupati, Pemerintah Kabupaten Bantul akan berkomitmen untuk terus memperbaiki tata kelola pemerintahannya karena pemberian penghargaan Opini WTP bukanlah tujuan akhir melainkan kesejahteraan masyarakat adalah yang utama.

Dengan adanya pemberian penghargaan WTP 9 kali berturut-turut yang diberikan oleh Kementerian Keuangan, kedepannya dapat lebih mendorong Pemkab Bantul untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan khususnya penyusunan LKPD, yang transparan, akuntabel dan profesional untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik,” jelas Bupati.





PEMERINTAH  
KABUPATEN BANTUL



BANTUL  
BERSAMA  
Bersih Sampah 2025

# Sukseskan Gerakan Bantul Bersih Sampah 2025

Kurangi, Pilah, Olah dan Memanfaatkan  
Sampah Mulai dari Rumah Untuk Kesejahteraan  
dan Kelestarian Lingkungan



Organik



Plastik



Kaca



Kertas



Kaleng

